

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan menunjukkan bahwa Venerabella Arin Christnandya Putri melakukan *personal branding*, dalam artian Arin melakukan proses pembentukan persepsi diri secara positif dengan nilai diri, keunikan, kemampuan, kegigihannya menunjukkan bahwa dirinya sebagai seorang MC profesional sehingga dapat dikenal oleh banyak orang melalui media sosial Instagram.

Arin melakukan *personal branding*-nya sebagai MC Profesional sesuai dengan konsep teori yang sudah ada. *Personal branding* yang dilakukan Arin yaitu dengan; Pertama, Arin sadar dan menetapkan dirinya sebagai *brand* dengan identitas sebagai MC Profesional; Kedua, Arin memahami tentang aspek keunikan diri, berusaha untuk aktif, dan berinteraksi kepada *followers*-nya; Ketiga, menampilkan kepribadian aslinya yang apa adanya, humoris dengan tidak menjadi personal baru di media sosial; Keempat, menampilkan reputasi baik, dalam pembuatan konten di media sosial Instagramnya; Kelima, berusaha untuk hadir dan aktif berinteraksi dengan *followers*-nya melalui berbalas komentar pada unggahan Arin, maupun mengunggah ulang unggahan *followers*-nya pada *instastory*.

Berdasarkan konsep yang peneliti gunakan untuk menganalisa *personal branding* dari Instagram Arin, Arin telah melakukan *personal branding* secara tidak ia sadari dengan mengunggah konten dengan baik untuk

membangun *personal branding*-nya sebagai MC profesional, dengan kualitas konten, konsep konten yang dimatangkan Arin mengelola itu dengan keunikannya disesuaikan dengan fitur-fitur di Instagram. Berdasarkan paparan data, Arin hanya perlu meningkatkan konsistensi dan lebih menjadwalkan dalam hal pengunggahan konten, supaya citra yang telah dibangun dengan Arin sebagai MC profesional tetap konsisten dilihat dan terus dikenal oleh orang-orang.

B. Saran

1. Saran Akademis

Pada tataran akademis peneliti menyarankan tentang adanya penelitian lanjutan mengenai *personal branding* melalui media sosial dengan lebih mendalam, karena dalam penelitian *personal branding* ini pengembangannya sekarang tidak hanya mengenai profesi khusus yang butuh untuk menerapkan *personal branding*, tetapi juga untuk lebih memberi perhatian pada teori maupun gagasan yang digunakan supaya hasil yang diraih lebih maksimal. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melihat lebih dalam personal tokoh yang akan diteliti, peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti *personal branding* dengan analisis isi terhadap Instagram-nya.

2. Saran Praktis

Pada tataran praktis, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi Arin untuk lebih menjaga konsistensinya

dalam mengelola media sosial Instagram dengan cara lebih aktif, terjadwal, dan konsisten dalam pengunggahan konten. Dengan jenjang karir yang sudah profesional dan semakin dikenal, Arin dapat juga merekrut admin untuk membantunya mengelola Instagram sebagai wadah untuk memasarkan dirinya sebagai MC Profesional, karena dengan adanya admin Arin dapat melengkapi kekurangannya dalam konsistensi mengelola *personal branding*-nya di Instagram.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Rivai,. et al,. 2014. Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk kementrian perdagangan RI. Jakarta. Kementrian Perdagangan RI. (diakses 30 November 2021)
- Afrilia, Ascharisa Mettasatya. 2018. Personal Branding Remaja di Era Digital. Jurnal Komunikasi, Vol. 3, No. 11 (1), Juni 2018. Magelang : Universitas Tidar Magelang.
- Aldia D. P., Mulawarman. 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.
- Aryati, L. 2007. Panduan untuk Menjadi MC Profesional. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Haroen, Dewi. 2014. Personal Branding: Kunci Kesuksesan Berkiprah di Dunia Politik. Jakarta: Gramedia
- Haryanto, Tri A. 2021. Pengguna Aktif Medsos RI 170 Juta, Bisa Main 3 Jam Sehari. (diakses pada 13 November 2021) dari <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407834/pengguna-aktif-medsos-ri-170-juta-bisa-main-3-jam-sehari>
- Heikkurinen, Anna. 2016. *Personal Branding Practices of Adolescents on Instagram*. *Personal Branding*, 18(1), 1-9. (diakses 28 November 2021) dari <https://lutpub.lut.fi/handle/10024/124390>

- Junaedi, Nur L. 2021. 6 Kesalahan *Personal Branding* yang Banyak Tidak Disadari. (diakses 26 November 2021) dari <https://www.ekrut.com/media/personal-branding-adalah>
- Kietzmann, Jan H, Bruno S. Silvestre, Ian P. McCarthy, dan Leyland F.Pitt.2012. “*Unpacking the Social Media Phenomenon; Towards a Research Agenda*”. *Journal of Public Affairs*, Vol 12 No.2, Kanada : Wiley Online Library.
- Kotler, P. dan Amstrong, Gary. 2006 *Principles of Marketing*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Kriyantono, R. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kuswarno, E. 2008. Etnografi Komunikasi : Pengantar dan Contoh Penelitiannya. Bandung : Widya Padjajaran.
- Lestari, Nindy L. 2018. *Personal Branding Storygrapher* Melalui Media Sosial Instagram (Analisis Isi pada Akun @amazing Periode 1 April 2017 – 1 April 2018).
- Mee, G. (2018). Scrunch. Retrieved from *What is a Good Engagement Rate on Instagram?*
- Maharani N. P. 2021. *Personal Branding* Penyanyi Daerah Tino Ame Sebagai *Artist of Borneo* Melalui Instagram.
- Mulyana, Deddy.2018. Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Petruca, Irina. 2016. "Personal Branding Through Social Media". *The International Journal of Communication Research*. Vol. 6, No. 4, Desember 2016.
- Putri Tisa A. D. 2016. Fenomena Selebgram Sebagai Bentuk *Personal Branding*.
- Solis, Brian (2012) The Rise of Digital Influence. Diakses pada 17 Januari 2023 dari <https://techcrunch.com/2012/03/21/klout-kred-peerindex-radian6/>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung : Alfabeta
- Urbanova, Marketa, dan Thea Slind. 2016."Successful Personal Branding on Social Media, Creating and Building a Personal Brand via Content on Youtube." Master Programme Thesis. Mei 2016. Lund : School of Economics and Management, Lund University
- Wheeler, Alina. 2012. *Designing Brand Identity: An Essential Guide for the Whole Branding Team*. Publisher: John Wiley & Sons

LAMPIRAN

Matriks Wawancara

Sumber	Aspek	Pertanyaan
Elemen pilar <i>personal branding</i>	Identitas <i>brand</i>	<p>Bagaimana cara anda menilai diri Anda?</p> <p>Apa saja yang ingin anda munculkan dari nilai-nilai mengenai diri Anda?</p> <p>Bagaimana cara menunjukkan bahwa Anda MC yang bisa dipercaya?</p> <p>Bagaimana cara Anda melakukan mempromosikan diri untuk lebih dikenal sebagai MC?</p>
	Penentuan posisi <i>brand</i>	<p>Adakah orang tertentu yang dijadikan sasaran komunikasi?</p> <p>Apa yang Anda ingin lihat dari orang-orang mengenai diri Anda?</p> <p>Bagaimana upaya Anda menunjukkan itu?</p>
	Citra <i>brand</i>	<p>Citra seperti apa yang orang lain lihat mengenai Anda selama ini?</p> <p>Apakah dari persepsi orang lain berpengaruh untuk membentuk <i>personal branding</i> Anda?</p> <p>Bagaimana cara Anda mewujudkan citra mengenai diri Anda kepada orang lain?</p>
Kualitas kunci brand yang kuat	Memahami aspek keunikan yang dimiliki	<p>Menurut Anda apa keunikan Anda dibandingkan dengan MC lain?</p> <p>Bagaimana cara Anda menunjukkan perbedaan yang dimiliki dibandingkan MC lainnya?</p>
	Konsistensi	Bagaimana Anda mempertahankan konsistensi Anda di Instagram?

		Bagaimana mempertahankan dan memperkuat hal tersebut?
	Menjaga fokus untuk tetap dilihat audiens	Bagaimana cara agar pengguna Instagram yang lain dapat yakin bahwa Anda memiliki kompetensi dan kredibilitas sebagai MC yang berbeda?
<i>Personal branding</i> di media sosial	Identitas	Apakah unggahan konten Anda di Instagram mencerminkan diri Anda di kehidupan sehari-hari? Bagaimana cara membedakan karakter Anda di Instagram dan di kehidupan nyata? Bagaimana Anda menunjukkan keunikan yang dimiliki pada setiap unggahan konten di Instagram?
	Grup	Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika berkomunikasi di Instagram? Adakah kelompok-kelompok tertentu yang memang secara spesifik mempengaruhi atau anda ingin dipengaruhi melalui konten yang anda buat? Bagaimana Anda melakukan pendekatan dan berkomunikasi dengan pengikut Instagram?
	Hubungan	Apakah pengikut Instagram Anda banyak yang menjalin relasi personal dengan Anda? Bentuk relasi seperti apa yang selama ini atau yang Anda ingin jalin dengan pengikut Instagram?
	Reputasi	Reputasi seperti apa yang Anda ingin dapatkan di Instagram?
	Kehadiran	Apakah dalam pengunggahan konten Anda memperhatikan waktu khusus untuk memastikan konten Anda mendapatkan interaksi yang maksimal?

	Percakapan	Seberapa sering Anda membuka percakapan atau berinteraksi dengan pengikut Anda di Instagram? Seberapa cepat Anda memberikan tanggapan pada balasan atau komentar yang diberikan oleh pengikut Anda?
	Berbagi	Apakah dalam pembuatan konten, Anda menyesuaikan jenis atau isi konten dengan karakteristik dari pengikut Anda? Ada atau tidak bentuk konten yang dihindari?
Konten bermerek pribadi	Penentuan isi konten	Apakah Anda pernah mencoba untuk membuat konten selain terkait dengan pekerjaan Anda? Bentuk konten seperti apa yang ingin Anda buat di Instagram? Apakah nilai positif yang sering ditunjukkan melalui konten yang diunggah kepada pengikut di Instagram?
	Hasil interaksi konten	Apa nilai tambahan yang dirasakan apabila pengguna Instagram menyukai dan mengikuti Anda? Seberapa berpengaruh itu terhadap pekerjaan Anda?
	Jenis Konten	Apakah dalam membuat konten Anda menyasar orang lain untuk membuat unggahan mengenai Anda? Pernahkah Anda mendapat sebuah konten unggahan mengenai diri Anda yang berkaitan dengan citra dan profesi Anda sebagai MC? Jika pernah, seberapa sering itu?

Transkrip Wawancara Arin 28 April 2022

A : Venerabella Arin Christnandya Putri

B : Oktavianus Bogi Alfina

B : Langsung ke pertanyaan pertama ya, *e..* bagaimana, aku manggilnya Arin ya, bagaimana Arin menilai diri sendiri?

A : Cara menilai diri sendiri, dengan melihat apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan saya, ada beberapa hal yang mungkin harus saya perhatikan ketika melihat kekurangan saya artinya *e..* saya harus lebih memperhatikan hal tersebut. Jadi ketika tau kekurangan ku apa, aku akan mencari cara untuk bukan menutupi ya, bukan untuk menutupi tapi lebih ke mengendalikan kekurangan itu, misalnya *kayak* memunculkan potensi-potensi diri yang lainnya. Tapi akhirnya tidak cuma melihat satu sisi *tok*, tapi aku juga melihat kira-kira kelebihan ku itu apa *sih*, misalnya aku melihat diriku cukup komunikatif, aku cukup bisa beradaptasi itu yang akan aku dorong terus, buat aku akan mengembangkan diri dan mendukung pekerjaanku.

B : Terus berarti bagaimana cara menemukan potensi yang ada tadi?

A : Cara menemukan potensi yang ada?

B : Untuk mengendalikan apa yang dirasa kurang dari diri, mengembangkan yang bermanfaat bagi pekerjaan?

A : Menemukannya? Menemukan potensi diri atau apa *kih*?

B : *Kan* cara mengendalikan kekurangan-kekurangan yang ada nih, kamu pakai apa yang ada di dalam diri kamu, bagaimana kamu sadar akan hal itu?

A : Sadar akan hal itu *yah*, ya *nek* aku *sih* sadarnya ya karena e.. aku sudah melewati beberapa hal dalam artian ya aku tau aku panikan karena ketika aku sudah dapat sesuatu aku akan susah berfikir jernih, aku akan e.. apa *sih* Bahasa Indonesianya *ga ge ga ge.. kemrungsung gitu* loh, ya panik *kayak gitu*. Dan lebih ini *sih* ya kalau menemukan itu lebih e.. *by experience, by doing* ya. Jadi kenapa kok aku bisa tau kelemahanku, aku bisa tau potensi ku ya karena pengalaman yang pernah aku Lewatin, karena yaa sudah tak lakuin ketika aku melakukan A ya responnya B untuk mengatasi, ketika aku melakukan B ya responnya A lebih *kek gitu sih nek* aku.

B : Berarti dari pengalaman, apa yang ingin Anda munculkan nilai-nilai lebih itu akhirnya disadari *gitu* ya?

A : *Hoo, hoo*

B : Terus, sebagai seorang MC bagaimana cara Arin menunjukkan bahwa Arin itu MC yang bisa dipercaya?

A : Membangun *trust* berarti ya, banyak hal ya sebenarnya dalam hal MC ya, bisa dipercaya satu jelas dari cara kita menjaga relasi itu ya, menjaga relasi dalam artian ya dari komunikasi kita ke *klien* kita, orang itu kan dilihat dari profesionalitasnya dari apa yang apakah yang diminta *klien* itu sesuai, kita bisa mewujudkan apa yang *klien* minta *gitu lho*. Ya ketika *klien* punya ekspektasi

a,b,c,d sama aku, aku akan berusaha mewujudkan itu, itu salah satu juga untuk membangun *trust*. Terus tadi itu ya disamping itu juga menjaga relasi dalam artian relasi bukan sebatas yaudah ketika aku bekerja di panggung aja itu *engga* tapi komunikasi di luar itu dalam artian bagaimana kita menanggapi klien, terus gimana cara kita merespon klien, terus gimana *carane* juga kita apa ya.. menunjukkan kalau kita itu punya ya.. menunjukkan kalau kita punya kemampuan yang dia inginkan *gitu lho*. Terus *kayak* lebih ke kalau itu kan secara personal, tapi kalau secara teknis itu kan sebenarnya bisa dibangun dengan punya portofolio, terus habis itu CV, media sosial, itu kan juga kalau dari pengalaman selama ini *gitu* ya, ketika kita ketemu klien lama kan mereka sudah tau kita siapa maksudnya sudah kenal kita *gitu lho*, tapi ketika klien baru kan mungkin mereka hanya akan melihat dia belum pernah tau kalau aku nge-MC gimana, belum pernah *ngobrol* sama aku sebelumnya, ya akhirnya membangun trustnya adalah dengan portofolio yang aku kumpulkan di CV, terus aku kumpulkan di media sosial, ya itu *sih*.

B : Terus bagaimana cara mempromosikan diri agar lebih dikenal sebagai seorang MC?

A : Ya sekarang *sih* menurutku sangat dimudahkan dengan media sosial itu ya, *kayak* *gak* mungkin *dong* setiap orang aku kirim CV, orang akan tau kita dari media sosial, gimana caranya orang kenal aku sebagai seorang MC, ya aku akan mem-*branding* diriku di media sosial sebagai MC, dengan cara apa? Ya konten ku *tak* banyakin konten-konten MC, konten-konten siaran, konten-konten yang *nunjukin* profesi yang *pingin* aku tunjukan *gitu lho*. Walaupun, misalnya gini

kayak aku bisa nyanyi, aku bisa nge-DJ, tapi aku tidak nge-*branding* diriku sebagai penyanyi dan DJ, tapi aku sebagai MC. *That's why* konten-konten yang *tak* unggah, yang *mostly* konten-konten yang hubungannya sama pekerjaanku, walaupun memang ada beberapa konten pribadi, tapi kebanyakan *sih* dengan aku banyak nge-*boost* konten-konten *feeds, story* yang berkaitan dengan kerjaanku, orang akan dengan sendirinya melihat aku *tu* MC, aku *tu* penyiar. Itu *sih* yang paling *simple*, menurut *ku tu* media sosial memang paling gampang untuk ini *sih branding*.

B : Terus adakah segmentasi tertentu atau yang dijadikan menjadi sasaran?

A : Kalau penggunaan media sosial, *as a personal* sebenarnya tidak menasar siapapun ya, lebih ke membangun relasi dengan siapapun. Tapi kalau target itu ya lebih ke gini *sih* kalau aku, *gak* terus ke aku akan berteman dengan, *e..* misalnya banyak-banyak orang *government gitu* sebenarnya *engga*, tapi lebih ke ketika aku nge-*post* sesuatu itu ya orang-orang yang berteman denganku yang *follow* sama aku bakalan lihat yo, lebih ke *kayak gitu sih, gak* yang aku yang ga narget dalam artian secara khusus *engga*, karena kalau aku melihat, temen ku, *circle* ku kan sangat variatif ya dari misalnya orang *government, e..* orang musik, orang kesehatan, bahkan juga sangat variatif, jadi aku gabisa terus *kayak* men-*segmented*-kan aku akan memperbanyak pertemanan aku dengan orang-orang a, b, c, d, *gitu* aku *sih engga*, karena lingkupnya sangat luas *gitu lho*. Bahkan, bahkan yang sudah tak lewat pun, orang *non event* pun bahkan bisa menjadi partner kita buat dalam hal-hal kerjaan atau apapun itu, *kayak* terus makane aku *sih* secara pribadi *engga* yang terus *segmented* kemana *ngono ora*.

B : Terus, e.. apa sebenarnya yang ingin Arin lihat dari orang-orang mengenai dirimu?

A : Yang orang lain lihat mengenai diriku?

B : *He'e*

A : Aku *sih*, ya aku *sih* pengen orang melihat aku sebagai seorang MC yang profesional, dalam artian profesional itu aku bisa menjadi apa yang mereka mau, karena kan acaraku kan juga variatif, *sometimes* aku harus menjadi Arin yang *fun*, *sometimes* menjadi Arin yang *formal*, *sometimes* harus menjadi Arin yang e.. yaitu ada beberapa karakter yang memang harus menyesuaikan dengan kebutuhan. aku *sih* ya pengen dilihat sebagai Arin yang profesional dalam artian ketika mereka meminta aku menjadi *fun*, lucu aku bisa, tapi ketika mereka pengen aku menjadi *formal* aku juga bisa *gitu lho*, karena cukup berat *tu* yang *tak* rasain sekarang adalah ketika *brandingku* di TVRI *nih*, *branding-ku* di TVRI it utu *kayak* membuat orang Arin *tu* pasti *formal gitu lho*, padahal *engga gitu lho*, aku *tu* sangat menikmati nge-MC acara *fun*, lucu-lucuan, ketawa-ketawa *gitu* aku sangat menikmati itu. Jadi ya aku *tu* *pengen* orang melihatnya aku *tu* sebagai MC yang profesional bisa menyesuaikan kebutuhan *gitu lho*.

B : Berarti jawaban tadi sekaligus menjawab, misal aku ada pertanyaan Arin untuk mewujudkan itu berarti kan caranya Arin menunjukkan, membentuknya, *brandingnya* Arin sebagai MC yang serba bisa dan profesional *gitu* ya, bisa menyesuaikan apa yang klien minta *gitu*?

A : He'e, ya termasuk pada akhirnya ketika ngepost konten pun juga ada beberapa konten yang memang konten *ku fun*, tapi juga ada konten *formal*, *event non formal*, jadi biar orang liatnya *balance gitu lho*, *gak* ke yang terus condong ke satu segmen *gitu gak*.

B : Kamu tahu *gak sih*, citra seperti apa yang orang lain lihat akhirnya dari karaktermu selama ini?

A : Citra seperti apa?

B : Ho'o, jadi *kan* kamu bisa menyesuaikan sebenarnya seperti bisa *fun*, bisa *formal* banget juga bisa. Apakah orang lain itu sudah paham bahwa kamu itu seperti itu?

A : Se *as long as i know* itu ya orang *kayak* ini sudah bisa melihat, cukup bisa melihat bahwa aku bisa cukup *flexible* ke arah mana pun *gitu lho*, karena *so far* pun juga, *so far* pun masih ada klien *ku* yang minta aku untuk bener-bener acara protokoler, masih ada yang minta untuk yang bener-bener *fun*, buat nge-lawak. Jadi *kayak* lebih e.. ya orang setauku, se-penglihatanku *sih* mereka sudah paham *gitu lho*, sudah paham ketika aku bisa, bisa disuruh diminta bawain *formal*, bawain *fun*, diminta MC cantik-cantikan se.. sepenangkapanku *sih* mereka sudah menangkap itu, walaupun kadang kembali lagi kita *ngomongin*, ketika *ngomongin* klien baru memang harus dibantu dengan beberapa portofolio, tapi kalau misal orang yang sudah lama bertemu dengan aku mereka cukup bisa melihat aku bisa ke *formal*, aku bisa ke *non formal gitu*, sepenglihatanku *sih* itu *sih*.

B : *E..* apakah persepsi orang lain itu berpengaruh membentuk *personal branding*mu?

A : *Mmm..* persepsi orang ya?

B : Iya

A : Kalau persepsi orang, aku pribadi *sih* lebih ini ya, mungkin kalau aku pribadi tidak, Aku tidak, Aku *sih* tidak mempengaruhi bagaimana aku membentuk *personal branding* kalau aku ya, karena *e..* aku membangun karakter yang aku ingin bangun dan bagaimana orang menangkap itu tu pasti tidak akan sama *gitu lho*, ketika mungkin ketika aku, aku ketika aku sering ketemu orang ini di acara *government* dia akan citranya ke aku dia akan lebih ke oh Arin tu orangnya *formal*, orangnya tertata *gitu-gitu*, tapi ketika yang sering ketemu aku di acara *gathering* *gitu* akan berfikir aku orangnya *ngocol gitu lho*, jadi menurutku *sih* persepsi orang tidak akan, aku secara pribadi tidak akan mempengaruhi aku ke *personal branding* *engga*.

B : Terus, bagaimana cara Arin menunjukkan citra mengenai diri yang tadi, karena kan orang lain mungkin *ga bakal ngerti*, *ga* semuanya bisa *ngerti* kamu bisa gini, bisa gini nah bagaimana cara kamu menunjukkan itu?

A : Menunjukkan ke orang? *Emm..* aku *sih* lebih, lebih *let it flow* ya, kayak aku *tu gak* yang, *gak* yang terus pengen membangun sesuatu yang pengen dilihat orang kayak apa itu *gak*, karena sebenarnya *sih* aku, yang aku tunjukkan selama ini di media sosial itu ya apa yang memang, memang kepribadian dan karakterku, aku tidak membentuk suatu kepribadian yang baru *gitu lho*, aku punya karakter, aku

punya karakter yang cukup *fun*, aku punya karakter yang orangnya apa ya *cuek gitu lho*, *cuek* dalam artian *kayak meh ketok elek, meh ketok jelek yo rapopo* dan aku hampir *ga* pernah kok *kayak* membuat suatu konten di media sosial yang menunjukkan *kayak* itu bukan aku sebenarnya *gitu lho*, jadi *kayak* aku lebih *show* ini bagaimana diriku sesungguhnya, jadi *kayak*, tadi pertanyaannya *kepie?*

B : Bagaimana Arin menunjukkan citra mengenai dirimu kepada orang lain?

A : Jadi aku menunjukkannya *yo*, menurutku ya dari aku *kayak* bikin *story* dari aku *nge-post feed* itu *sebenere* cukup keliatan aku seperti apa *gitu lho*, karena, karena juga kontenku cukup variatif *gitu, gak* monoton pada satu hal apa dan masih berkaitan dengan pekerjaan.

B : Okey, menurut Arin apa keunikanmu dibandingkan dengan MC lain?

A : Keunikan? Kalau yang menurutku *gift* itu adalah suara, suaraku itu cukup besar ya, jadi *kayak ibarate* ngomong pun secara *power* dan warna suara aku sudah, itu menurutku itu sudah *gift gitu lho*, terus hal yang lainnya ya menurutku karena karakterku *sih*, karakter aku cukup bisa *flexible*, aku cukup mampu untuk *meng-handling* satu hal yang *fun* tapi aku juga cukup mampu untuk *meng-handling* sesuatu yang *formal*, masih ke apa ya, lebih ke karakter pribadi ku *sih* yang *kayak maksude* kan aku tu gini, aku tu kebetulan juga orang yang suka apa ya *seneng ngobrol*, dalam artian *seneng*, kalau orang bilang *seneng jagongan gitu lho* jadi ketika aku dalam suatu kondisi dalam suatu event *gitu tu* aku *emang* tipikal orang yang *seneng kayak brainstorming ngobrol gitu*, dan menurutku itu jadi nilai *plus sih* ketika di luar profesi ya, suatu karakter yang menurutku orang

akan nyaman *gitu lho* karena ya kita ga bisa memungkiri orang akan bekerja sama orang yang nyaman, karena dengan begitu misal ada kebutuhan-kebutuhan apa aku sebagai MC juga akan lebih enak, klien juga enak. Misal kalau secara kemampuan MC sama tapi dalam artian ternyata ketika ngobrol lebih nyaman sama A aku yakin dia lebih *prefer* ke yang A *gitu* daripada sama yang B, terus secara profesional *sih* yang aku lihat kalau aku mau membandingkan dengan MC lain karena aku juga mungkin ga semua MC aku tau *gitu lho*, tapi yang aku merasa kelebihan ku secara profesiku sebagai MC *sih* lebih itu tadi, aku lebih flexible menyesuaikan dengan kondisi, jadi.. jadi aku *gak..* aku *gak* yang *formal* banget, aku *gak* yang.. ehh aku bisa diajak *formal banget* tapi aku bisa diajak *ndlogog* banget *gitu lho*, mungkin itu suatu kelebihan *sih*, karena orang *kayak.. kayak* dapet *all package gitu lho*, dan *e..* tidak perlu bingung *pie nek* ternyata acara *formal*, ternyata acara *fun gitu* menurutku itu suatu kelebihan *gitu lho*, menurutku *lho* ya

B : Terus dari keunikan yang kamu miliki tadi, bagaimana cara menunjukkan perbedaan dengan MC lainnya? Apakah ada cara khusus menunjukkan misal secara personal, cara nge-MCnya gimana atau apa *gitu*?

A : Jelas kalau menunjukkan berbeda ya dari *perform* aku, itu kan karena gini, kalau menurutku *em..*kita *ga* perlu menunjukkan kita berbeda, *nek* aku ya dengan menunjukkan karakterku sendiri itu terlihat kalau aku tu beda sama yang lain kalau aku *gitu lho*, jadi *kayak* aku pribadi *gak* pernah *kayak* oh si MC A itu *kayak* gini, aku ga boleh sama *kayak* gini itu *engga*, aku lebih ke memunculkan karakterku aja, Arin yang *fun* itu *kayak* apa, Arin yang *formal* itu *kayak* apa, dan karakterku

ngomong pun pasti punya keunikan sendiri, cara aku bawain, gestur ku, *e..* cara ku menyusun kalimat, menurutku itu sudah membuat orang itu lihat oh aku tu berbeda dari yang lain, itu *sih nek* aku.

B : Terus ini masuk lebih ke sosial media, sejak kapan mulai main Instagram?

A : E.. kalau aku *sih* mulai menggunakan sosial media, Instagram yaa.., kalau Instagram itu sejak 2014 *heem*.

B : Awalnya gimana itu?

A : Ya ikut *trend sih* awalnya itu

B : Karena sekarang kan *followers* sudah lumayan, terus juga *engagement rate*, interaksi sama *followers* sudah bagus kan, bagaimana Arin mempertahankan konsistensi di Instagram?

A : Mempertahankan konsistensi ya, sebenarnya masih belajar juga ya, tapi lebih ke sebisa mungkin konsisten *ngepost* konten, *ngepost* konten walaupun hahaha *you know* lah ya kadang aku masih *ogah-ogahan*, tapi ternyata ketika *ngepost* konten cukup konsisten itu juga cukup menjaga interaksiku dengan *followers* dan *following* ku *eh.. followers* ku, kan *at least* ketika aku rutin *nge-post story* atau *feeds gitu* kan pasti akan ada orang yang liat *activity* ku, liat *story* ku, itu menurutku salah satu cara buat menjaga konsistensi ya, *kayake* itu deh untuk menjaga konsistensi, karena aku *kayake* itu *sih*, berusaha aku untuk *nge-post* konten *feeds* atau *story* itu.

B : Terus bagaimana caranya memperkuat hal itu, berarti dengan dikuatkan untuk rutinnya tadi ya? Menjadwalkan, sudah dijadwalkan belum *sih*?

A : Sebenarnya belum *sih* untuk menjadwalkan konten apa yang mau di-*post* apa aja, tapi.. tapi sedang mencoba untuk *at least* dua atau tiga hari sekali lah, walaupun kadang-kadang masih lupa.

B : Terus selanjutnya, bagaimana cara pengikut agar dapat yakin kamu memiliki kompetensi, kredibilitas sebagai MC yang berbeda? Ini lewat Instagram ya.

A : *Emh..* Nek menurutku *sih* dari kontennya ya, dari konten yang aku *post*, ketika aku nge-*post* konten yang cukup kredibel, berkualitas, menurutku dia juga akan melihat kualitas ku, *that's why* aku juga membutuhkan konten yang bagus, foto yang bagus, video yang bagus, itu *sih* menurutku bisa meningkatkan *trusted* orang dan melihatnya sebagai profesional. Bayangin *sih* ketika *misale* aku, misalnya aku nih mem-*branding* diriku sebagai seorang profesional, aku nge-*post* foto *event* tapi foto, foto *event* ku itu adalah foto *selfie* bayangin kan akan gimana orang melihat kepribadianku pasti tidak akan terlihat profesional, jadi dari konten yang aku unggah itu aku berusaha terlihat profesional.

B : Kalau ini tadi sudah terjawab ya, yang soal *e..* apakah unggahan konten Arin di Instagram mencerminkan diri yang sesungguhnya di kehidupan sehari-hari, tadi kan sempet *bilang tu* memang ya kamu nge-*post* ya apa yang sesungguhnya di kehidupan sehari-hari *gitu* kan? Atau mau ada tambahan?

A : *Emm*, ya gitu sih aku tidak merekayasa apa itu yang ada di Instagram ku jadi ya apa yang ada, apa yang itu aku tidak berusaha menjadi karakter tertentu atau mencoba menjadi seseorang yang berbeda.

B : Ada *ga sih* bedanya karakter, walaupun kamu *nge-post* di Instagram ya itu kamu yang sesungguhnya *ga dibeda-bedain*, tapi ada *ga sih* sedikit perbedaan atau apa yang harus dijaga?

A : Antara?

B : Di sosial media dan kehidupan nyata?

A : Ya jelas, jelas, aku *gak* akan *ngepost* semuanya di sosial media *gitu lho* siapa aku, *kayak maksude* ada batesan-batesan aku, yang aku *post* dan tidak *gitu lho*, bukan berarti aku menunjukkan semua diriku di media sosial itu *engga*, tapi lebih *kayak* hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan ku aja *sih* yang lebih banyak aku *post*, *kayak* misalnya hal pribadi ku pun hampir tidak pernah aku *post gitu lho*, *kayak* kehidupanku pribadi, keluarga ku, itu sangat jarang aku *post*, kecuali pada momen-momen tertentu *gitu lho*, jadi *kayak* benar-bener aku akan sangat membatasi dalam arti bukan.. bukan memunculkan karakter yang berbeda *engga*, tapi lebih ke membatasi sejauh mana aku menunjukkan kepribadianku *gitu lho*, ya aku *pengen* lihat, aku *cuman pengen* mereka lihat ya aku sebagai profesional MC bukan sebagai Arin yang benar-bener pribadi itu *engga*

B : Berarti kalau secara karakter ya sama, tapi kalau secara apa yang harus kontrol di sosial media ya harus ada batasan-batasan *gitu* ya?

A : *He.em.. he.em*

B : Bagaimana Arin menunjukkan keunikan yang dimiliki di setiap unggahan? Ini sesuai yang dijelaskan tadi ya berarti menjadi karakter yang aslinya Arin di dunia nyata tadi ya?

A : *He.em.. he.em..*

B : Lanjut, Siapa saja yang menjadi penerima pesan ketika Arin berkomunikasi di Instagram?

A : Siapa saja tu berarti aku harus mengelompokan berdasarkan apa ini?

B : Ya ada segmentasi khusus *gitu ga*?

A : Kalau segmentasi khusus *sih ga* ada, semua *followers* ku ya bisa menerima pesan dan mendapatkan pesan *gitu lho*, ya kayak yang aku bilang followers ku tu variatif banget kan, jadi ya siapapun ya dari klien, temen, keluarga, klien yang dari *government*, klien yang dari *e..* korporat menurutku sangat variatif *sih* semuanya hampir mungkin *ga* bisa ku kelompokkan, aku *ga* bisa mengelompokan siapa yang paling banyak berapanya *gitu* terlalu susah *sih kayake*, jadi hampir *gak*.

B : Berarti dari sekian *followers* itu, ada *ga sih* yang mempengaruhi dalam pembuatan konten secara khusus? Misal *followers* ini komen Arin seperti ini, terus mengarahkan kamu untuk membuat konten secara berbeda *gitu* ada *ga*?

A : Instagram?

B : Iya.

A : *So far sih*, *ga* ada yang kayak *nge-recomend me to make a content gitu* gaada *sih*, gaada deh *kayake*.

B : Jadi *pure* ya apa yang akan di-*post* di Instagram ya sesuai apa yang kamu *pengen post* aja gitu ya?

A : *He.em.. he.em.* apa yang aku *pengen post* aja, tidak ada yang mengarahkan aku.

B : Bagaimana Arin melakukan pendekatan dan berkomunikasi dengan *followers* di Instagram?

A : Melakukan pendekatan dan berkomunikasi?

B : Iya.

A : Ya tadi dari konten ku yang aku unggah sama yang aku *story* itu kan, menurutku itu bisa menjadi pendekatan, karena ketika interaksi itu sering terjadi ketika ada konten yang diunggah *gitu lho*, ketika ada yang di *feeds* ketika ada yang di *story* itu ada interaksi, tapi untuk meningkatkan apa tadi?

B : Lebih ke bagaimana melakukan pendekatan kepada *followers* dan berkomunikasinya bagaimana?

A : Jadi gini, antara aku nge-*post* konten yang akan mereka *reply* akan mereka respon atau aku akan merespon konten mereka, *misale* ada klien ku bikin *story* *sometimes* aku akan *reply* atau akan nge-*like*, atau akan komen *gitu-gitu sih* salahsatu cara biar mereka *tu inget oh* ada Venabella Arin *gitu lho*

B : Menyempatkan membalas komen-komen yang ada *gitu ya*?

A : *Ho.o.*

B : Terus apakah ada pengikut Instagram yang juga banyak menjalin relasi secara personal dengan Arin?

A : Hampir semua, hampir semua temenku, maksudnya gini kalau *followers* banyak yang aku belum pernah ketemu ya, tapi kalau orang yang menjalin relasi dengan ku dalam *artian* itu *gini* interaksi itu kan *sebenere kayak* ada beberapa *maced* ada interaksi satu arah, ada interaksi dua arah *gitu* kan, ketika interaksi satu arah *gitu sebenere* banyak yang aku belum pernah ketemu mereka secara personal, ketika mereka *reply storyku*, ketika mereka *ngomen feeds* ku itu *tu* mungkin banyak yang aku belum tau mereka siapa, belum kenal sama sekali juga ada, belum ketemu sama sekali juga ada, tapi kalau misalnya yang tadi misalnya yang aku *reply*, yang aku *respon*, aku yang *ngomen* mereka *gitu* pasti aku sudah kenal dengan mereka.

B : Oke, terus bentuk relasi seperti apa yang ingin Arin jalin dengan pengikut di Instagram?

A : Bentuk relasi seperti apa?

B : Jadi ingin membangun misal kedekatan seperti apa dengan *followers*, misalnya membuat konten-konten yang interaktif atau seperti apa *gitu*? bentuk relasi seperti apa yang ingin Arin jalin dengan pengikut di Instagram?

A : Bentuk relasi seperti apa *sih sebenere* variatif ya, kalau aku bilang *followers* ku *tu* variatif interaksi seperti apa ya ketika.. ketika itu adalah klienku ya aku ingin membentuk relasi yang profesional, ketika itu adalah temenku ya aku akan membentuk interaksi pertemanan yang baik *gitu lho*, tapi lebih ke.. lebih ke relasi

yang ini.. relasi yang apa ya.. relasi yang bisa menyesuaikan kebutuhan, *maksude pie* ya, relasi yang.. *gabisa* aku *nek* menyamaratakan relasi seperti apa yang aku ingin bangun *gitu lho*, karena *demand on.. demand on* lawannya juga *gitu lho*, ketika misalnya aku berteman dengan.. dengan katakanlah lebih spesifik ya, ketika berteman dengan kepala dinas ya aku tidak akan mengharapkan relasi yang ini, yang pertemanan sangat santai *gitu engga*, tapi lebih ke tau, misal temenku aku ya akan lebih *fun gitu gitu sih* aku, tapi lebih ke relasi yang apa ya.. relasi *flexible*, dalam artian tidak kaku *gitu*.

B : Terus, reputasi seperti apa yang Arin ingin dapatkan di Instagram?

A : Reputasi seperti apa? Profesional, profesional seperti itu *sih makannya* aku dalam merespon *followers misale* balas komentar atau apa aku juga akan tetap secara profesional itu klien atau teman akan aku respon dengan baik gitu sih, karena dengan begitu orang melihatku di Instagram atau sosial media juga sebagai orang yang profesional.

B : Apakah dalam pengunggahan konten Arin memperhatikan waktu khusus? Memastikan bahwa misal di jam segini akan mendapatkan interaksi yang banyak, memperhatikan waktu itu ga?

A : Iya *sih*, iya, karena ternyata beda *sih* responnya ketika aku, selama ini ya aku *ngunggah* banyak responnya bagus itu ketika pagi *banget* atau *malah* malem, malem diatas jam 7, jam 6, atau *malah* pagi *banget* itu aku *concern* kecuali *story* ya, kalau *story sih* aku *anytime*, tapi kalau *feeds* aku akan merhatiin jamnya.

B : Berarti dengan Arin berusaha unggah konten di jam-jam segitu, orang sudah tau dan akan banyak merespon ya?

A : Iya.., karena aku pernah coba unggah foto di Instagram *to* di sela-sela aku kerja gitu siang, tapi responnya *ga* sebanyak di jam-jam malem itu atau pagi banget itu mungkin untuk *followers*-ku sudah kebentuknya seperti itu ya.

B : Seberapa sering Arin membuka percakapan atau berinteraksi dengan pengikut di Instagram?

A : Seberapa sering?

B : *Yes*.

A : *As long as I can sih kayak* aku tidak membatasi dan tidak menentukan, jadi *kayak* seberapa sering ya ketika aku, aku cukup sering membuka media sosial *gitu lho*, terus membuka Instagram dan ketika aku dapat momen untuk aku membangun interaksi ya aku akan lakukan, ketika mungkin aku tertarik dengan konten dia, aku akan respon, atau ketika aku membuka Instagram aku akan menyempatkan untuk *nge-respon* komen mereka walaupun kadang *ga* bisa ke *back up* semua ya, tapi kalau seberapa sering *sih* ya aku flexible aku tu, *gak* yang menentukan *e..* berapa jam dalam sehari itu *engga*.

B : Berarti seberapa cepat memberikan tanggapan, *as long as you can gitu* ya?

A : *He.em..he.em..* karena aku *handle* itu kan sendiri ya, *ga pake admin* jadi harus bagi waktu ku sama pekerjaan, sama kehidupan pribadi ku, jadi ya, *gak* yang *ngoyo sih* aku tapi tetap aku kelola itu se-profesional mungkin.

B : Jadi apakah dalam pembuatan konten Arin menyesuaikan jenis atau isi konten dengan karakteristik pengikut?

A : Tidak, ya aku buat konten sesuai dengan yang aku mau, karena aku mengelola itu sendiri jadi aku akan mencoba membuat konten yang menarik dengan caraku gitu sih, terutama banyak sebagian besar malah soal pekerjaan.

B : Ada atau tidak bentuk konten yang Arin hindari?

A : Bentuk konten yang aku hindari?

B : *He.e..*

A : Ada *sih*, jelas ada, konten-konten SARA, konten-konten SARA yang menyinggung agama, suku ras itu aku sangat menghindari *banget*, terus konten-konten yang *judgin*, yang *judge* sesuatu itu aku *ga* pernah *nge-post*, jadi *kayak* konten-konten yang terlihat memihak pada satu hal, satu kelompok tertentu itu aku menghindari *banget*, kan aku sebagai MC dan penyiar aku harus netral *gitu lho* misalnya *kayak* konten-konten politik *gitu* aku *ga* pernah.. *ga* pernah, aku menghindari *banget* konten politik, bukan aku *ga* mau tau, aku tetep ngikutin tapi aku *ga* akan ikut ambil suara di situ *gitu lho*, aku *ga* akan memberikan respon atau apa pun ketika ada suatu berita *gitu ga*, lebih ke situ *sih* menghindari konten *kayak gitu* karena menurutku dalam pekerjaan ini aku harus netral *gitu lho*.

B : Apakah pernah Arin mencoba membuat konten selain yang berkaitan dengan pekerjaan?

A : Pernah, pernah.

B : Contohnya?

A : Keseharian, *my hobbies*, nyanyi atau konten-konten *fun* lucu-lucuan *gitu* ya *tetep* aku *bikin*, karena dengan aku bikin seperti itu respon *followers*-ku juga lumayan banget sih, jadi dapat naikin *engagement*-ku juga.

B : Apakah nilai positif yang sering ditunjukkan melalui konten yang diunggah di Instagram?

A : Nilai positif apa? Aku sebagai pribadi? Nilai positifku *gitu* yang ditunjukkan?

B : Iya.

A : Ya tadi *sih*, *emm* lebih ke menunjukkan aku profesional tadi ya, jadi *kayak* nilai positif yang kutunjukkan dalam diriku adalah misalnya aku pengen menunjukkan aku orangnya *fun*, menyenangkan, ya aku akan *nge-upload* konten-konten yang orang itu bisa *seneng*, bisa ketawa *gitu* karena itu yang membentuk aku orangnya *fun* aku bukan orang yang kaku, aku bukan orang yang *strict* itu *ga*, terus *e.. opo piye pertanyaane?*

B : Nilai positif yang ..

A : Ohh.. terus aku ingin, aku ingin menunjukkan aku orang yang komitmen, komitmen dan bertanggung jawab, gimana caranya ya aku akan selalu *nge-post*, selalu menunjukkan *oh* aku itu selama *nge-MC* aku *ga* pernah aku telat, aku selalu *well prepare* dengan baju, aku selalu mengakhiri dengan semua *happy*, klien *happy*, tidak ada kesalahan, *kayak* sederhana ketika aku mau *nge-MC* aku bikin *story*, setelah selesai *nge-MC* aku bikin *story* itu *kayak* menurutku itu adalah cara

untuk menunjukkan nilai positifku, ternyata aku bisa memulai dan mengakhiri pekerjaan dengan baik

B : Apa nilai tambahan yang dirasakan apabila *followers* atau mungkin orang lain yang baru liat kamu di Instagram menyukai atau mengikuti?

A : *Piye.. piyee apa?*

B : Nilai tambahan yang dirasakan, jadi apabila mendapat respon bagus dari *followers* atau di luar itu di Instagram?

A : Ya jelas *happy lah, happy* dalam artian *e..* aku jadi ke-*trigger* untuk ini, untuk melanjutkan apa yang sudah aku lakukan dan meningkatkan, *maksude* ketika orang ternyata aku bikin konten *fun* ternyata mereka *seneng ni*, mereka *happy, nah* aku akan semakin ter-*trigger* aku besok bikin konten *kayak gini lagi deh kayak gitu*, terus ketika ternyata dari konten yang tak unggah, ternyata aku dapet kerjaan banyak *ni*, ternyata banyak yang nge-DM aku untuk minta aku nge-MC segala *macem* ya aku akan mendapatkan nilai tambahan untuk, *oh* berarti aku harus konsisten untuk nge-*post*, untuk menunjukkan kalau aku profesional, lebih *kayak* aku mendapatkan apresiasi *sih* atas yang aku tunjukan itu *kayak* ya memang itu yang aku cari *gitu lho*.

B : Berarti dari akhirnya menyadari itu dan ke-*trigger* tadi, seberapa pengaruh itu ke dalam pekerjaan?

A : Seberapa pengaruh ya?

B : Dari orang yang suka nih, terus apa yang kamu rasakan terus akhirnya ke pekerjaan itu pengaruhnya apa?

A : Cukup berpengaruh *sih*, maksudnya cukup berpengaruh dalam artian secara relasi itu juga sangat berpengaruh, karena aku banyak menemukan klien baru itu lewat Instagram dari pake *hashtag gitu*, pake *hashtag* itu pengaruh banyak, banyak klien yang tadinya ga kenal aku nge-DM, liat portofolioku terus nge-DM, dapet kerjaan, itu jelas, terus pengaruh lainnya adalah, pengaruh lainnya adalah *yaa..* aku akan lebih konsisten untuk mempertahankan kualitasku *sih*, ketika orang responnya bagus *gitu* ya jangan sampe besok terus jelek *gitu* aku, tapi ya nek aku liat *pengaruhe* ke gini, respon sama *pengaruhe* ke pekerjaan ya?

B : *He'em*

A : Aku *sih* liatnya gini, e.. misal ada *repeat, repeat order gitu* *sih* menurutku juga sedikit banyak itu juga bisa karena pengaruh dari media sosialku *gitu lho*, jadi menurutku lebih berpengaruh orang akan *repeat order gitu*.

B : Terus, apakah dalam membuat konten Arin akan menyasar orang lain untuk membuat unggahan mengenai dirimu? Jadi misal dalam kamu membuat konten nih, biar nanti orang lain itu bisa *repost* atau apa *gitu* oh ini Arin *tu* gini misalnya *kayak gitu*, atau bahkan sampe nge-*post* merekomendasikan *gitu*?

A : Aku *sih* *engga* terlalu kesitu ya, *ga* terlalu menyasar orang untuk mengunggah tentang aku *tu* *engga*, jadi kalau ada orang ngunggah atau *story-in* aku itu menurutku apresiasi orang itu buat aku *gitu*, jadi ga pernah minta orang untuk nge-*post* aku itu *engga*. Tapi *kan kayak* yang aku bilang, aku selalu nge-*post* atau

nge-tag semua klien ku sebelum dan setelah selesai acara buat mendandakan aku bisa menyelesaikan pekerjaanku dengan baik, entah nanti akan di-repost atau *ngga* terserah mereka, tapi menurutku konten seperti ini cukup membantu untuk menunjukkan bahwa aku profesional dapat mengawali dan menyelesaikan pekerjaan dengan semua senang.

B : Tapi pernahkah Arin mendapatkan konten unggahan mengenai dirimu yang berkaitan dengan citra atau profesi sebagai seorang MC?

A : Cukup sering, cukup sering hampir setiap.. hampir setiap aku nge-MC aku kerja apa aku lagi siaran *gitu* ada orang lain yang nungguh aku, nge-tag aku *gitu* pasti ada, hampir.. hampir ga pernah ga ada, pasti ada.. pasti ada orang lain yang itu apa, nge-post atau *repost* tentang aku pasti ada aku merasa itu sebuah apresiasi dari apa yang telah aku kerjakan dan harus aku tingkatkan terus.

B : Jadi cukup sering ya?

A : *He.em.. he.em.*

B : Oke, sudah *sih* untuk tanya jawabnya.

A : Yang pertama?

B : Sudah kok.

Hasil Observasi Instagram Venerabella Arin Christnandya Putri

Peneliti melakukan observasi pada akun Instagram @venerabella_arin yang dimulai sejak 9 November 2021 hingga 9 September 2022. Tujuan dari observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh informasi dan data melalui aktivitas pengelolaan Instagram @venerabella_arin. Aspek-aspek yang diamati oleh peneliti meliputi, aktivitas akun Instagram @venerabella_arin, pemanfaatan fitur-fitur Instagram, keaktifan interaksi yang dilakukan oleh @venerabella_arin, hingga tata kelola akun Instagram yang mencakup pada foto, video, *caption*.

Terlihat dari unggahan Instagram-nya, Arin cukup memperhatikan kualitas kontennya dengan menampilkan foto maupun video dengan kualitas yang fokus, dengan isi konten yang banyak diisi dengan kegiatan pekerjaannya sebagai seorang MC. Dalam kontennya Arin memberikan kualitas unggahan yang bagus dan fokus pada *branding*-nya sebagai seorang MC profesional, Arin juga terlihat rajin berinteraksi dengan *followers*-nya dengan berbalas komentar pada unggahannya.

Instagram

Cari



venerabella_arin

Kirim pesan



939 kiriman 11.2k pengikut 4,400 diikuti

MC • VENABELLA ARIN

Jurnalis

MC • Moderator • Presenter @tvriyogyakarta • VO • Talent

Part of Duta Wisata DIY'18 • Duta Bahasa DIY-Nasional'16

☎ 085643300643

#mcvenabellaarin

m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=apTqC21KsoA

Diikuti oleh _stagedoc, yustinuscahyadi, _krixitaco, + 60 lainnya



Borobudur...



Kemenpare...



Kemenpare...



Kemenhub



LitdigJtgDIY2



Wedding (2)



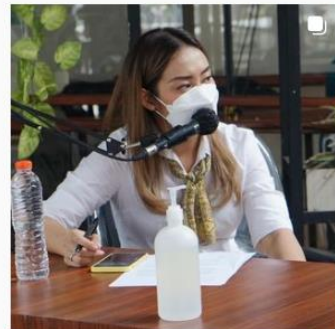
Kominfo (2)

POSTINGAN

REELS

VIDEO

DITANDAI





venerabella_arin • Ikuti Amanjiwo

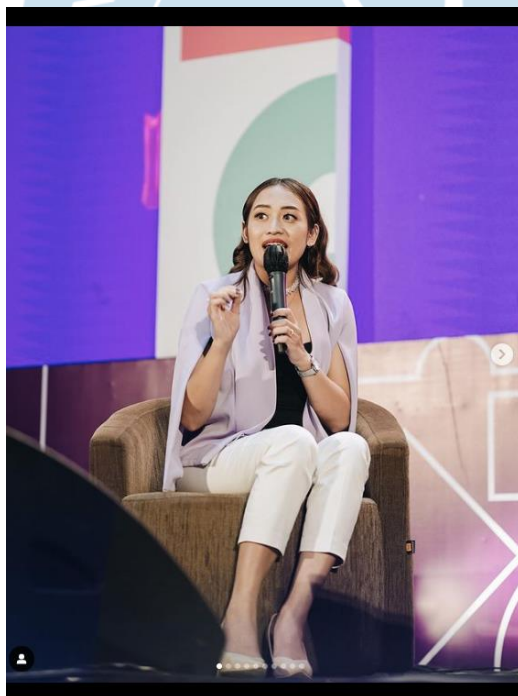
venerabella_arin From the wedding of Mia & Aswin #miawins , the wedding that will left you to happy tears and reminds you that fairy tale does exist. Also proves my favorite quote "and just like that" yup you both right "GOD IS ALWAYS ON TIME" after knowing others for quite long time this is the perfect time to continue your journey as husband and wife. We can see that everyone's happy, the venue is breathtaking and the party is worth to remember, thank you for having us!

Organized by @bemine.wed
Magnificent venue @amanjiwo
Awesome band @lumos.entertainment
Beautiful decoration @royal_kinanthidekor
Super cool fireworks @madilash.jogja
Flawless pics captured by @ronisukajeprer
My make up n hair do by @andronikusamung
•
My (baby face) partner @tulusaw 🥰 caption by him anyway !
Wkwk
45 ming Lihat terjemahan

venerabella_arin #mcyjogja #tvpresenter #mcyjogyakarta #masterofceremony #presenter #mcwedding #mcfashion #mcsemarang #mcsolo #host #mcpromotional #yogyakarta #mcyjogjakarta #eventorganizer #mcmagelang #mcyjakarta #mcbandung #mcvenerabellaarin #influencer #influencerjogja #voiceover #voiceoverjogja #talentjogja

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 610 lainnya
DESEMBER 16, 2021

Tambahkan komentar... Kirim



venerabella_arin • Ikuti

venerabella_arin Jogja emang selalu punya cerita ! I'm so excited to be a part of this awesome event 🥰 ngobrolin soal Netizen Masyarakat Digital bareng sama narasumber hebat, Pak @birowomarioantonius & mas @bungzek , dipandu langsung kakak idolaku @tako.mintardja , dan tentunya netizen warbyasaahhhh yang gabung langsung di Jogja & daring lewat zoom yang energinya nggak ada habisnyaaaaa 🙌

Remember that the different between drug & poison is just about the dose, so take the right dose !

•
Literasi Digital Netizen Fair 2021
@kemenkominfo @siberkreasi @siberkreasi.jatengdiy @debindonetwork
Thankyou for having me ❤️
•
Bunch of love kak @putrijuniawan @caramel.agency_ 🥰
👉 @oktavianusbogi
Telah disunting - 48 ming

venerabella_arin #mcyjogja #tvpresenter #mcyjogyakarta #masterofceremony #presenter #mcwedding #mcfashion #mcsemarang #mcsolo #host #mcpromotional #yogyakarta #mcyjogjakarta #eventorganizer #mcmagelang #mcyjakarta #mcbandung #mcvenerabellaarin #influencer #influencerjogja #voiceover #voiceoverjogja #talentjogja

42 ming Balas

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 508 lainnya
NOVEMBER 24, 2021

Tambahkan komentar... Kirim



venerabella_arin • Ikuti
Harris Conventions Hall Summarecon Bekasi

venerabella_arin Self confident is the best outfit. Rock it. Own it.

"Rakornis di Lingkungan BPSDM Perhubungan" @bpsdmp151 @kemenhub151
Organized by @werkudargroup
Thankyou for having me 🙏

📷 @lumicos.id @gilangsatmaka
Last pict by me

#mcjogja #tvpresenter #mcyogyakarta #masterofceremony #presenter #mcwedding #mcfashion #mcsemarang #mcsolo #host #mcpofessional #yogyakarta #mcjogjakarta #eventorganizer #mcmagelang #mcjakarta #mcbandung #mcvenerabellaarin #influencer #influencerjogja #voiceover #voiceoverjogja #talentjogja

Telah disunting · 40 ming

cotomakassarlaomanre " Ria Ricis pingin digendong, kak venerabella maniiis..folbek dong " @venerabella_arin
39 ming · Balas

real_java Widiiiiwwww segar mempesona kak
40 ming · Balas

📷 @lumicos.id @gilangsatmaka

👍 🗨️ 📌

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 274 lainnya

JANUARI 25

😊 Tambahkan komentar... Kirim



venerabella_arin • Ikuti
Telkom Landmark Tower

venerabella_arin Latepost as always 🥰
AM Bootcamp CFU WIB @telkomindonesia
Akhirnya kali ini ngemsi acara Telkom langsung dari Telkom Landmark'nya, Bonus walpaper slide terakhir 🥰
Thankyou for having us 🙏
Cc mbaa @marisa_ramadan 🥰

Telah disunting · 42 ming

marisa_ramadan Waaahhh,, terimakasih jugaa MC cantik supper Keceeh yang cucok banget sama MC guanteng Mas @anditotio hehehe .. next time berjumpa lagi yaa kitaa... 🥰
41 ming · Balas

venerabella_arin #mcjogja #tvpresenter #mcyogyakarta #masterofceremony #presenter #mcwedding #mcfashion #mcsemarang #mcsolo #host #mcpofessional #yogyakarta #mcjogjakarta #eventorganizer #mcmagelang #mcjakarta #mcbandung #mcvenerabellaarin #influencer #influencerjogja #voiceover #voiceoverjogja #talentjogja

42 ming · Balas

ilhamnuzulrach ❤️❤️❤️❤️
42 ming · Balas

anditotio Hahahahahahasesm!

👍 🗨️ 📌

Disukai oleh **ojtaaaa** dan 293 lainnya

JANUARI 6

😊 Tambahkan komentar... Kirim



venerabella_arin • Ikuti
Grha Sabha Pramana

venerabella_arin Seneng aku ngeMC bareng mas @jabangbayi & mas @gundhissos, ketok ayu dewe. HEHE 🤔

- Maturesuwun kakak @gmpro_jogja, mbesok diwilil lagi yaaaa 🤔🤔
- Malam temu alumni @fkkmkugm, mc nya sengaja mendatangkan dokter spesialis bedah, bedah rumah 🤔 *realishoooww kali ah mbiaak wkwk
- Fotonya hasil jepretan the one n only @_stagedoc, suwun ya kakk 🤔

#mcjogja #vpresenter #mcyogyakarta #masterofceremony #presenter #mcwedding #mcfashion #mcsemarang #mcsolo #host #mcpromotional #yogyakarta #mcjogjakarta #eventorganizer #mcmagelang #mcjakarta #mcbandung #mcvenerabellaarin #influencer #influencerjogja #voiceover #voiceoverjogja #talentjogja

33 ming Lihat terjemahan

kayilalulurik Sii keren
33 ming Balas

vicky_tegela Kerennn 🔥🔥🔥
33 ming Balas

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 329 lainnya

MARET 14

Tambahkan komentar... Kirim

venerabella_arin • Ikuti
Audio Asli

neena.haii Nggak gitu konsepnyaa mas Tio
50 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @neena.haii emang suka ngadi adi doi 🤔
49 ming Balas

lala_bunda_daffarhan 🤔🤔🤔🤔🤔
50 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @lala_bunda_daffarhan Bunndaaaa 🤔🤔
49 ming 1 suka Balas

rikamalamawardi.chaniago 🤔🤔🤔🤔🤔
50 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @rikanirmala.mawardi 🤔🤔🤔
49 ming Balas

Disukai oleh **sulistyo.martin** dan 648 lainnya

NOVEMBER 13, 2021

Tambahkan komentar... Kirim

venerabella_arin • Ikuti

labibahtaqqiyah 🤔🤔🤔
31 ming Balas

addiniya Kayak kenal sih ini 🤔🤔
42 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin Mbakk Niaaa suwee tenan ra ketemu kanhen aku 🤔 @addiniya
42 ming Balas Lihat terjemahan

addiniya @venerabella_arin koe eling ra nduk gek foto nang omahku pas photoshoot zoom kae? Aku punya BTS nya lhoohoooh. Uuuuu i miss you yoooooooo 🤔🤔🤔🤔🤔
42 ming Balas Lihat terjemahan

rizapahlevittm Cuentek puol, operasimu berhasil sis
42 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin Uuwuw maacih lhoo kakk tinggal ngilangin jakun aj nih 🤔🤔🤔 @rizapahlevittm
42 ming 1 suka Balas Lihat terjemahan

Disukai oleh **ojitaaaa** dan 548 lainnya

JANUARI 8

Tambahkan komentar... Kirim

venerabella_arin • **Ikuti**

48 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @agnesdianpra mbaaa 🥰🥰

47 ming Balas

eskalasi_21 Ayuuu bgt mbaak ❤️❤️

48 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @eskalasi_21 mbaa sayangkuu you more 🥰🥰

47 ming 1 suka Balas

ute_viantzeus Mw dong @itsomgbeauty aku juga pake soalnya @venerabella_arin

48 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @ute_viantzeus luuvvv mba Utee ❤️

47 ming 1 suka Balas

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 449 lainnya

NOVEMBER 30, 2021

venerabella_arin • **Ikuti**

AJR • The Good Part

ardi_priambodo Transformasi luar biasa 🙌🙌 pertama kenal Arin masih poloss banget, pekerja keras, pantang menyerah 🥰🥰

40 ming Balas

ovienggaar Keren 🔥

40 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin Maasih kakakkk 🙌🙌 @ovienggaar

40 ming Balas

shinta_boedyono Selamat ya tante,,,luarbiasaaa 🥰🥰

40 ming Balas

Sembunyikan balasan

venerabella_arin @shinta_boedyono maturnuwuunn mbaa cantikk 🥰🥰

40 ming Balas

christolax Bangga lhoooo 🙌🙌🙌🙌

40 ming Balas

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 568 lainnya

JANUARI 18

Tambahkan komentar... Kirim

Tambahkan komentar... Kirim



venerabella_arin • **Ikuti**

venerabella_arin Karena aku adalah Si 'paling tidak rajin' aplot foto di feed sampe numpuk banyak banget di galeri, jadi kali ini repost @anditotio aja 🥰🥰

MC-ing Gala Dinner Pemasaran PT Petrokimia Gresik 2022!

Thanks to mas @juniputera11 & temen-temen PT Petrokimia Gresik @petrokimiagresik_official ditunggu next eventnya mariiihhh... Thanks to @phenomevent siap diajak ke Bali. Yohoooo!!

#mcjogja #mcyogyakarta #indonesiamc #mcprofessional #mckondang #mccorporate #mccorporateevent #weddingmc #mcwedding #masterofceremonyindonesia #masterofceremony #mcjkt #mcjakarta #mckeren #mcgathering #mcsemarang #mcsolo #mcsurabaya #anditomc #mcweddingjogja #mcweddingjakarta #mcweddingsemarang #mcweddingsolo #mcweddingsurabaya #mcweddingbali #mcweddingbandung #weddingorganizerjogja #wojogja

36 ming

aromaparfumerie.id Amazing 🥰 cek ig kami juga ya

36 ming Balas

Disukai oleh **oktavianusbogi** dan 331 lainnya

FEBRUARI 19

Tambahkan komentar... Kirim

PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Venerabella Arin Christnandya Putri

Instagram : @venerabella_arin

Alamat : Minggir, Sleman, Yogyakarta

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "*Personal Branding Venerabella Arin Christnandya Putri sebagai Master of Ceremony* melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @venerabella_arin)" yang dibuat oleh :

Nama : Oktavianus Bogi Alfina

NPM : 160905952

Alamat : Karang, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Venerabella Arin Christnandya Putri